

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH,
PROFESIONALISME GURU, DAN BUDAYA SEKOLAH
TERHADAP EFEKTIVITAS *TEACHING FACTORY (TEFA)*
DI SMKN PROVINSI DKI JAKARTA**



Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Doktor

Intelligentia - Dignitas

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd
Tanggal: 31-1-2025



Prof. Dr. Masduki Ahmad, M.Si
Tanggal: 4-2-2025

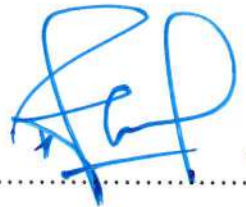
NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

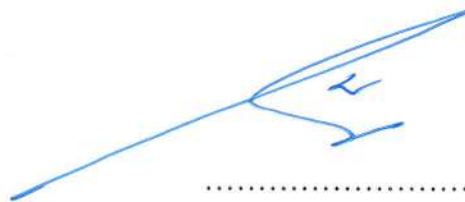
h

Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M BUS
(Ketua)¹



11/2-2025

Prof. Dr. Suryadi
(Sekretaris)²



4/2-2025

Nama : Diding Wahyudin

No. Registrasi : 9911921034

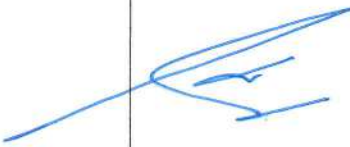
Program Studi : Manajemen Pendidikan

Tgl. Lulus :

¹⁾ Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

²⁾ Koordinator Prodi S3 Manajemen Pendidikan

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN
UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Suryadi (Koordinator Prodi)		04/2-25
2.	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (Promotor)		3/1-25
3.	Prof. Dr. Masduki Ahmad, SH.MM (Ko-Promotor)		04/02 2025
4.	Prof. Dr. Neti Karnati, M.Pd. (Penguji)		30/1-2025
5.	Dr. Ir. Teguh Trianung Djoko Susanto, MM (Penguji)		20/1-2025
6.	Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd		27/1-2025
7.	Prof. Dr. Ir. Arita Marini, ME		30/1-2025

Nama : Diding Wahyudin

Nomor Registrasi : 9911921034

Angkatan : 2021

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI

No	Nama	Saran Perbaikan	Letak Tindak Perbaikan	Paraf (ACC)
1.	Prof. Dr. Suryadi (Koordinator Prodi)	1. Kurangnya guru produktif yang professional 2. Regulasi yang implementatif 3. Pendidikan nirlaba, lebih mempersiapkan SDM bukan produk 4. Manajemen fasilitas pendidikan: sharing resource, kalo sewa perlu regulasi 218 sdh dimasukan dlm rekomendasi	Hal. 10 Hal. 218	
2.	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (Promotor)	1. Keterserapan itu ada di industry, bukan di sekolah. Bagaimana pandangan Pak Diding 2. Kelas industry dan tefa apa bedanya? dijawab lisan		
3.	Prof. Dr. Masduki Ahmad, SH. (Ko-Promotor)	1. Perbaiki abstrak bahasa Inggris 2. Konsistensi istilah! sdh dihapus yang di abstrak dan ringkasan 3. Sumbangsih penelitian ini ke depan bagi SMK		
4.	Prof. Dr. Neti Karnati, M.Pd. (Penguji)	1. Alasan memilih kepemimpinan visioner bukan transformasional? 2. Produknya model apa? 3. halaman 13 direvisi 4. State of the Art utk apa?	Hal. 7 Hal. 211	

		5. Profesionalisme guru instrumennya apa?	Hal. 13	
5.	Dr. Ir. Teguh Trianung Djoko Susanto, MM (Penguji)	1. Tambahkan tentang mengapa mengambil variabel tersebut! 2. Bagaimana menghindari bias ketika responden mengisi angket karena pak diding adalah kasudin? 3. Variabel apa yang pengaruhnya paling besar dan yang paling kecil? Mengapa?	Hal. 7-8 Hal. 213 Hal. 88	
6.	Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd	1. Budaya sudah ada atau sudah terbangun 2. Bedakan budaya dengan iklim 3. Mengapa memilih kepemimpinan visioner? 4. Tampilkan skor masing-masing indikator, mana yang paling besar pengaruhnya	Hal. 7 Hal. 163, 166, 168	
7.	Prof. Dr. Ir. Arita Marini, ME	1. Keterbaruan Tefa yang dikembangkan 2. Apa yang bisa anda rekomendasikan bagi SMK DKI Jakarta	Hal. 218	

Judul Disertasi :

PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIFITAS *TEACHING FACTORY* SMKN DI PROVINSI DKI JAKARTA

Nama : Diding Wahyudin

No. Registrasi : 9911921034

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH,
PROFESIONALISME GURU, DAN BUDAYA SEKOLAH
TERHADAP EFEKTIVITAS *TEACHING FACTORY*
DI SMKN PROVINSI DKI JAKARTA**

**Diding Wahyudin
9911921034**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah, profesionalisme guru, dan budaya sekolah terhadap efektivitas *teaching factory* di sekolah kejuruan di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan terhadap efektivitas TEFA dengan melibatkan sampel sebanyak 260 guru yang dipilih dari populasi target sebanyak 800 guru dengan teknik acak sederhana. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas TEFA, (2) profesionalisme guru berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas TEFA, (3) budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas TEFA, (4) kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap budaya sekolah, (5) profesionalisme guru berpengaruh langsung positif terhadap budaya sekolah, (6) kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, (7) terdapat pengaruh tidak langsung kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap efektivitas TEFA melalui budaya sekolah di SMKN Provinsi DKI Jakarta, (8) terdapat pengaruh tidak langsung profesionalisme guru terhadap efektivitas TEFA melalui budaya sekolah di SMKN Provinsi DKI Jakarta, dan (9) terdapat pengaruh tidak langsung kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap efektivitas TEFA melalui profesionalisme guru di SMKN Provinsi DKI Jakarta. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas TEFA, perlu dilakukan peningkatan kepemimpinan visioner kepala sekolah, profesionalisme guru, dan budaya sekolah sehingga dapat meningkatkan daya serap lulusan SMK di dunia kerja dan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Budaya Sekolah, Efektivitas *Teaching Factory*.

**EFFECT PRINCIPAL VISIONARY LEADERSHIP, TEACHER
PROFESSIONALISM, AND SCHOOL CULTURE ON THE
EFFECTIVENESS OF TEACHING FACTORY
AT SMKN DKI JAKARTA PROVINCE**

**Diding Wahyudin
9911921034**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the principal's visionary leadership, teacher professionalism, and school culture on the effectiveness of teaching factories in vocational schools in DKI Jakarta Province. This study used a quantitative approach with a survey method. This study was conducted on the effectiveness of Teaching Factories (TEFA) by involving a sample of 260 teachers selected from a target population of 800 teachers with simple random sampling. Data was obtained by distributing questionnaires and analyzed using path analysis. The results of the study can be concluded that: (1) the principal's visionary leadership has a direct positive effect on the effectiveness of TEFA, (2) teacher professionalism has a direct positive effect on the effectiveness of TEFA, (3) school culture has a direct positive effect on the effectiveness of TEFA, (4) the principal's visionary leadership has a direct positive effect on school culture, (5) teacher professionalism has a direct positive effect on school culture, (6) the principal's visionary leadership has a positive and significant effect on teacher professionalism, (7) there is an indirect effect of the principal's visionary leadership on the effectiveness of TEFA through school culture at SMKN DKI Jakarta Province, (8) there is an indirect effect of teacher professionalism on the effectiveness of TEFA through school culture at SMKN DKI Jakarta Province, and (9) there is an indirect effect of the principal's visionary leadership on the effectiveness of TEFA through teacher professionalism at SMKN DKI Jakarta Province. Therefore, to increase the effectiveness of TEFA, it is necessary to improve the principal's visionary leadership, teacher professionalism, and school culture so that it can increase the absorption of SMK graduates in the world of work and in developing an entrepreneurial spirit.

Keywords: *Principal's Visionary Leadership, Teacher Professionalism, School Culture, Teaching Factory of Effectiveness.*

RINGKASAN

Pendahuluan

Program yang disusun bersama tim pengembangan kelompok kerja kemitraan SMK mulai dari pemetaan potensi daerah untuk vokasi, Dual System SMK dan Industri, Pengembangan *TEFA*, peningkatan kompetensi guru dalam layanan pada siswa. disusun pula peta jalan SMK revitalisasi, Kegiatan Strategi Daerah, SMK Kolaborasi, SMK BLUD, *coworking space* dan pemasaran produk SMK baik secara langsung maupun melalui media. Kebijakan-kebijakan tersebut ternyata belum mampu membuat para lulusan SMK terserap dengan baik di dunia industri. tamatan SMK masih merupakan (pengangguran) yang paling banyak dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 11,45% (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021)

TEFA merupakan salah satu solusi untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi dunia industri. Pengelola *TEFA* dalam hal ini pimpinan sekolah umumnya belum memahami sepenuhnya konsep *TEFA* sehingga dalam perencanaan *TEFA* di SMK belum maksimal. Hasil wawancara awal dengan beberapa guru diketahui bahwa permasalahan penerapan *TEFA*: 1) masih lemahnya kerja sama/sinergisitas antara SMK dengan dunia usaha/dunia industry, 2) sering terjadinya ketidaksesuaian antara teori yang diperoleh dengan proses praktik yang dilakukan, 3) keterbatasan peralatan, 4) kompetensi guru yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan dunia induustri sehingga materi yang diperoleh di sekolah sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan dunia industry, 5) tingginya/mahalnya penyediaan peralatan dan pemeliharaan alat-alat yang dibutuhkan bagi *TEFA* di sekolah, 6) penerapan jadwal blok belum dapat terealisasi karena adanya penyesuaian kurikulum yang universal, 7) DU/DI yang kurang maksimal memberikan pelatihan maksudnya DU/DI dalam melaksanakan pelatihan bagi guru dan siswa belum sepenuhnya terlaksana, 8) praktek kerja lapangan yang 6 bulan yang sebagian besar tidak sesuai jurusan yang dipilih sehingga menjadi siswa kurang mengaplikasikan kompetensi siswa yang di dapat di sekolah, dan 9) pemasaran produk baru di lingkungan sekoalah hasil dari siswa belum di pasarkan keluar sekolah dan pemakainya baru lingkungan sendiri.

Identitas dalam diri setiap guru dan tenaga kependidikan di sekolah masih belum sesuai dengan aturan yang ada di sekolah, hubungan komunikasi antar guru, antar guru dengan kepala sekolah dan antar guru dengan pegawai sekolah belum kondusif dan guru menyatakan bahwa motivasi dan disiplin kerja guru belum tercapai karena kondisi yang belum kondusif selama beberapa tahun ini.

Kajian Teoritik

Menurut Abdurahmat (2003), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Sementara Siagian (2019) memberikan definisi, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Adapun efektivitas menurut Sudjana (2015), efektivitas adalah suatu keberhasilan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga akan membawa hasil belajar yang maksimal. Menurut Effendy (2017), efektivitas diartikan komunikasi yang berproses untuk mencapai tujuan yang direncanakan harus sesuai dengan anggaran biaya dan waktu yang ditetapkan. Efektivitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Secara singkat efektivitas dapat diartikan dengan berhasil, berguna, tepat sasaran, ketepatangunaan atau menunjang tujuan (Partanto & Al-Barri, 1994). Efektivitas adalah tercapai atau berhasilnya suatu tujuan sesuai dengan yang direncanakan dengan baik dan tepat dalam sasaran. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan seberapa besar tercapainya tujuan yang sudah direncanakan dan ditentukan. Dengan kata lain efektivitas lebih mengacu kepada capaian atau output yang telah direncanakan serta dilihat dari pengaruhnya dalam mencapai tujuan.

Pertama, Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. Menurut Andriansyah (2015) kepemimpinan visioner (*visionary leadership*) muncul sebagai respon dari *statement the only thing of permanent is change* yang merupakan menuntut pemimpin memiliki kemampuan dalam menentukan arah masa depan melalui visi. Menurut John Adair dalam Hidayah (2016), “Kepemimpinan visioner merupakan

kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran ideal yang berasal dari diri atau sebagai interaksi sosial antara anggota organisasi dan *stakeholders* yang dipercayai sebagai cita-cita organisasi dimasa depan yang harus diwujudkan melalui komitmen semua anggota”. Menurut Andriansyah (2015) menjelaskan bahwa “untuk dapat menjadi pemimpin yang visioner, maka harus memahami konsep visi”. Visi adalah idealisasi pemikiran tentang masa depan organisasi hal ini merupakan kekuatan kunci bagi organisasi yang menciptakan budaya dan tindakan organisasi yang maju dan antisifatif terhadap persaingan global sebagai tantangan zaman. kepemimpinan visioner kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam membuat sebuah visi sekolah yang berorientasi pada masa depan yang akan membawa perubahan dan menjadi penentu arah organisasi dengan indikator: 1) peran penentu arah (*direction setter*), 2) agen perubahan (*agent of change*), 3) juru bicara (*spokesperson*), dan pelatih (*coach*).

Kedua, Profesionalisme Guru. Profesionalisme guru adalah guru yang dapat menjalankan tugasnya secara profesional, yang memiliki ciri-ciri diantaranya ahli di bidang teori dan praktik keguruan (Surya, 2010). Profesionalisme guru merupakan guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru (Zahroh, 2018). Profesionalisme guru merupakan kemampuan dan kecakapan seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu, dimana orang tersebut menguasai kecakapan kerja atau keahlian yang selaras dengan tuntutan di bidang pekerjaanya (Uno, 2016). Azizah & Fuadi (2021) menjelaskan profesionalitas guru terdiri dari 4 kompetensi yaitu bersikap adil, peduli siswa, akademis, dan demokratis. Selain kelima ciri profesional di atas, guru juga dituntut untuk memenuhi kompetensi yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang meliputi: 1) kompetensi pedagogic, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi professional. Profesionalitas guru adalah keahlian yang harus dimiliki guru dalam menunjang profesinya sebagai pendidik dan pengajar meliputi: 1) Kompetensi professional, 2) kompetensi pedagogic, dan 3) kompetensi sosial.

Ketiga, Budaya Sekolah. Budaya sekolah mendukung pertumbuhan individu, komunikasi terbuka, kolaborasi, dan mengikuti tujuan dan hasrat pribadi dalam proyek seperti yang dikemukakan oleh Mickahail & Aquino bahwa “*The organizational culture supports individual growth, open communication, collaboration, and following personal goals and passions within the projects*”.(Mickahail & Aquino, 2021). Menurut Chatab (2017) bahwa budaya sekolah merupakan keyakinan, tata nilai dan persepsi umum yang dianut secara luas dalam membentuk dan memberi arti kepada perilaku pegawai, sehingga menjadi kebiasaan yang relatif sulit diubah. Leslie (2016) mendefinisikan budaya organisasi sebagai “*what the employees perceive and how this perception creates a pattern of beliefs, values, and exceptions*”. Budaya organisasi dimaknai sebagai apa yang pegawai rasakan dan bagaimana menciptakan perasaan itu sebagai suatu model kepercayaan, nilai-nilai dan harapan-harapan. Budaya sekolah adalah suatu pola dalam sekolah menyangkut semua lingkungan yang ada atau yang dihadapi oleh manusia yang mempengaruhi pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pencapaian tujuan sekolah dengan dimensi (1) inovasi dan pengambilan resiko (*innovation and risk taking*), (2) perhatian pada detail (*attention to detail*), (3) orientasi hasil (*outcome orientation*), (4) orientasi kepada individu (*people orientation*), (5) orientasi tim (*team orientation*), (6) keagresifan (*aggressiveness*), dan (7) stabilitas (*stability*)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kausal. Hasil survey dianalisis menggunakan statistic multivariate dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Populasi penelitian adalah 800 guru di 73 (tujuh puluh tiga) SMK Negeri DKI Jakarta. Sampel yang dijadikan responden berdasarkan tabel Kretjie berjumlah 260 guru. Unit analisis dalam penelitian ini adalah guru.

Penelitian ini menggunakan 4 instrumen untuk mengukur efektivitas TEFA, kepemimpinan visioner kepala sekolah, profesionalisme guru, dan budaya sekolah. Instrumen tersebut di uji coba kepada 37 responden, sehingga diperoleh butir-butir instrument yang valid (sesuai) dan reliable (tingkat kepercayaan). Sebelum

dilakukan analisis jalur, dilakukan beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi yaitu: uji normalitas data, uji linearitas, dan uji signifikansi regresi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa: 1) Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah berpengaruh langsung positif terhadap Efektivitas *TEFA*, 2) Profesionalisme Guru berpengaruh langsung positif terhadap Efektivitas *TEFA*, 3) Budaya Sekolah berpengaruh langsung positif terhadap Efektivitas *TEFA*, 4) Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah berpengaruh langsung positif terhadap Budaya Sekolah, 5) Profesionalisme Guru berpengaruh langsung positif terhadap Budaya Sekolah, 6) Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru, 7) Terdapat pengaruh tidak langsung Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Efektivitas *TEFA* melalui Budaya Sekolah di SMKN Provinsi DKI Jakarta, 8) Terdapat pengaruh tidak langsung Profesionalisme Guru terhadap Efektivitas *TEFA* melalui Budaya Sekolah di SMKN Provinsi DKI Jakarta, dan 9) Terdapat pengaruh tidak langsung Kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap *TEFA* melalui Profesionalisme Guru di SMKN Provinsi DKI Jakarta.

Intelligentia - Dignitas

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diding Wahyudin
NIM : 9911921034
Jenjang : S3
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Angkatan : 2021

Dengan ini menyatakan bahwa persetujuan perbaikan disertasi untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 4 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,



(Diding Wahyudin)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diding Wahyudin
NIM : 9911921034
Jenjang : S3
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Angkatan : 2021

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU, DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS *TEACHING FACTORY (TEFA)* DI SMKN PROVINSI DKI JAKARTA”** merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak mana pun. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 4 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,



(DIDING WAHYUDIN)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diding Wahyudin
NIM : 9911921034
Fakultas/Prodi : Pascasarjana / Manajemen Pendidikan
Alamat email : didingwahyudin@yahoo.co.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☒ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH,
PROFESIONALISME GURU, DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP
EFEKTIVITAS *TEACHING FACTORY (TEFA)* DI SMKN PROVINSI DKI
JAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Februari 2025

Penulis

(Diding Wahyudin)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal disertasi ini dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Budaya Sekolah terhadap Efektivitas Teaching Factory di SMKN Provinsi DKI Jakarta”**. Disertasi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan Gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyelesaikan disertasi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian. Secara khusus, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si., Rektor Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dalam perkuliahan
2. Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus.Direktur Sekolah Pasca Sarjana/ Ketua Penguji
3. Prof. Dr. Suryadi Koordinator Program Studi S3 MP/ Sekretaris penguji
4. Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd selaku *Promotor* yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama penyusunan proposal ini.
5. Prof. Dr. Masduki Ahmad, M.Si selaku *Co-Promotor* yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama penyusunan proposal ini.
6. Prof. Dr. Neti Karnati, M.Pd, Dr. Ir. Teguh Trianung Djoko Susanto, M.M Penguji dari Universitas Negeri Jakarta dan Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd. penguji dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
7. Orangtua tercinta Almarhum Bapak Engkos Kosasih, Ibu Anah yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan disetiap langkah saya
8. Bapak Sarjoko Plt. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Beserta Jajaran Dinas Pendidikan

9. Uus Kuswanto Walikota Jakarta Barat beserta Jajaran Sudin Pendidikan Jakarta Barat
10. Bapak Purwosusilo Wakil Kepala Dinas Pendidikan Prov DKI Jakarta
11. Istri tercinta Siti Joharni, S.Sos, terima kasih telah banyak berpartisipasi dan banyak memberikan do'a, motivasi, materi, dan *support* dalam penyusunan proposal ini.
12. Ananda tersayang, Sinta Melati Putri, Doni Muhammad Akbar yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
13. Kakak-kakak dan adik-adik tercinta yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi dalam penelitian ini
14. Teman-teman seperjuangan S3 MP angkatan 2021, Doktor Hj. Nahdiana, Dr. Ali Mukodas, Dr. Horale, Dr. Yuliana, Dr. Indra, Dr. Rizal, Bu dwi, Bu sri, Bu astin, pak rokhisin dan pak Urif. *thank's for the colorfull, big experience along one year. We discuss a lot many things together.*
15. Teman-teman Bapak/Ibu Dinas Pendidikan dan Sudin Jakarta Barat dan Hadirin Sekalian yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak mendokan, semoga kita semua diberikan kemudahan dan kelancaran di jalan yang baik dalam menjalani kehidupan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih terdapat banyak kekurangan diberbagai aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya yang terkait TEFA di SMKN Provinsi DKI Jakarta.

Jakarta, Februari 2025

Intelligentia - Dignitas

Diding Wahyudin

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	iii
PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN	v
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RINGKASAN	xiii
SURAT PERNYATAAN	xix
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	xxi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xxiii
KATA PENGANTAR.....	xxv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR GAMBAR.....	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. <i>State of the Art</i>	14
H. Roadmap Penelitian.....	22
 BAB II KAJIAN TEORETIK	 25
A. Deskripsi Konseptual.....	25
1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah.....	25
2. Profesionalisme Guru	36
3. Budaya Sekolah	43
4. Efektivitas <i>TEFA</i>	51
B. Kerangka Teoritik.....	79
1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	79
2. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	79
3. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	81
4. Pengaruh Kepemimpinan Visioner terhadap Budaya Sekolah	81
5. Profesionalisme Guru terhadap Budaya Sekolah	83
6. Pengaruh Kepemimpinan Visioner terhadap Profesionalisme Guru	84
7. Kepemimpinan Visioner terhadap Efektivitas <i>TEFA</i> dengan Mediasi Budaya Sekolah.....	84
8. Profesionalisme Guru terhadap Efektivitas <i>TEFA</i> dengan Mediasi Budaya Sekolah	85

9. Kepemimpinan Visioner terhadap Efektivitas <i>TEFA</i> dengan mediasi Profesionalisme Guru.....	86
C. Hipotesis Penelitian	88
BAB III METODE PENELITIAN.....	91
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	91
B. Metode Penelitian	91
C. Populasi dan Sampel	92
D. Teknik Pengumpulan Data.....	93
1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	94
2. Profesionalisme Guru	97
3. Variabel Budaya Sekolah.....	101
4. Efektivitas <i>TEFA</i>	104
E. Teknik Analisis Data.....	107
F. Hipotesis Statistik	109
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	111
A. Karakteristik Responden.....	111
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	111
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	111
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	111
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan	112
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	112
6. Analisis Crosstab	113
B. Deskripsi Data	123
1. Efektivitas <i>TEFA</i> (Y).....	124
2. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X_1).....	126
3. Profesionalisme Guru (X_2)	128
4. Budaya Sekolah (X_3)	130
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data	132
1. Uji Normalitas Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}$)	133
2. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi.....	135
3. Uji Multikolinearitas	141
4. Uji Heteroskedastisitas	142
D. Pengujian Hipotesis	143
E. Pembahasan Hasil Penelitian	149
1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	149
2. Profesionalisme Guru Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	153
3. Budaya Sekolah Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	156
4. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Budaya sekolah.....	157
5. Profesionalisme Guru Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Budaya Sekolah.....	160
6. Pengaruh Kepemimpinan Visioner terhadap Profesionalisme Guru.....	161

7. Pengaruh Tidak Langsung Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Efektivitas <i>TEFA</i> melalui Budaya Sekolah di SMKN Provinsi DKI Jakarta.....	162
8. Terdapat pengaruh tidak langsung Profesionalisme Guru terhadap Efektivitas <i>TEFA</i> melalui Budaya Sekolah di SMKN Provinsi DKI Jakarta	163
9. Terdapat pengaruh tidak langsung Kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap Efektivitas <i>TEFA</i> melalui Profesionalisme Guru	164
10. Model Peningkatan Efektivitas <i>TEFA</i>	166
F. Keterbatasan Penelitian	169
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	171
A. Kesimpulan.....	171
B. Implikasi	172
C. Rekomendasi	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN-LAMPIRAN	187
RIWAYAT HIDUP	299



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Angka Pengangguran Lulusan SMK tahun 2019/2020 dan 2020/2021 Wilayah Provinsi DKI Jakarta	3
Tabel 1.2	Daftar Nama SMK BLUD Pelaksana <i>TEFA</i>	4
Tabel 1.3	Daftar Nama SMK Pusat Keunggulan	4
Tabel 1.4	Daftar Nama SMK BLUD dan Pusat Keunggulan	5
Tabel 1.5	Variabel yang Sering Diteliti	21
Tabel 2.1	Indikator untuk Mencapai Tujuan <i>TEFA</i>	57
Tabel 3.1	Tabel Kretjie	92
Tabel 3.2	Kisi - Kisi Instrumen Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	95
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Visioner	96
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X_1	97
Tabel 3.5	Kisi - Kisi Instrumen Profesionalisme Guru	97
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	99
Tabel 3.7	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X_2	101
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Instrumen Budaya Sekolah	102
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Budaya Sekolah	103
Tabel 3.10	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X_3	104
Tabel 3.11	Kisi-Kisi Efektivitas <i>TEFA</i>	105
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Efektivitas Tefa	106
Tabel 3.13	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel Y	107
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	111
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	111
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Pendidikan	112
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Golongan	112
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Lama Bekerja	112
Tabel 4.6	Hasil Crosstab Jenis Kelamin terhadap Kepemimpinan Visioner	113
Tabel 4.7	Hasil Crosstab Jenis Kelamin terhadap Profesionalisme Guru ..	113
Tabel 4.8	Hasil Crosstab Jenis Kelamin terhadap Budaya Sekolah	114
Tabel 4.9	Hasil Crosstab Jenis Kelamin terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	114
Tabel 4.10	Hasil Crosstab Umur terhadap Kepemimpinan Visioner	115
Tabel 4.11	Hasil Crosstab Umur terhadap Profesionalisme Guru	115
Tabel 4.12	Hasil Crosstab Umur terhadap Budaya Sekolah	116
Tabel 4.13	Hasil Crosstab Umur terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	116
Tabel 4.14	Hasil Crosstab Pendidikan terhadap Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	117
Tabel 4.15	Crosstab Pendidikan terhadap Profesionalisme Guru	117
Tabel 4.16	Crosstab Pendidikan terhadap Budaya Sekolah	118
Tabel 4.17	Crosstab Pendidikan terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	118
Tabel 4.18	Crosstab Golongan terhadap Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	119
Tabel 4.19	Crosstab Golongan terhadap Profesionalisme Guru	119
Tabel 4.20	Crosstab Golongan terhadap Budaya Sekolah	120
Tabel 4.21	Crosstab Golongan terhadap Budaya Sekolah	120
Tabel 4.22	Crosstab Golongan terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	121

Tabel 4.23 Crosstab Lama Bekerja terhadap Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah.....	121
Tabel 4.24 Crosstab Lama Bekerja terhadap Profesionalisme Guru.....	122
Tabel 4.25 Crosstab Lama Bekerja terhadap Budaya Sekolah	122
Tabel 4.26 Crosstab Lama Bekerja terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	123
Tabel 4.27 Rangkuman Data Efektivitas <i>TEFA</i> , Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Budaya Sekolah....	124
Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Data Variabel Efektivitas <i>TEFA</i>	125
Tabel 4.29 Skor Dimensi Efektivitas <i>TEFA</i>	126
Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah.....	127
Tabel 4.31 Skor Dimensi Kepemimpinan Visioner	128
Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Data Variabel <i>Profesionalisme guru</i>	129
Tabel 4.33 Skor Dimensi Profesionalisme Guru.....	130
Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Data Variabel Budaya sekolah.....	131
Tabel 4.35 Skor Dimensi Budaya Sekolah.....	132
Tabel 4.36 Ringkasan Galat Taksiran Uji Normalitas Galat Taksiran Dengan Kolmogorov-Smirnov.....	134
Tabel 4.37 Tabel Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Efektivitas <i>TEFA</i> atas Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah.....	135
Tabel 4.38 Tabel Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Efektivitas <i>TEFA</i> atas Profesionalisme Guru	136
Tabel 4.39 Tabel Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Efektivitas <i>TEFA</i> atas Budaya sekolah.....	137
Tabel 4.40 Tabel Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Budaya sekolah atas Kepemimpinan visioner kepala sekolah	138
Tabel 4.41 Tabel Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Budaya Sekolah atas Profesionalisme Guru .	139
Tabel 4.42 Tabel Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Profesionalisme Guru atas Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah.....	140
Tabel 4.43 Rangkuman Hasil Uji Linieritas Regresi	141
Tabel 4.44 Hasil Uji Multikolinearitas.....	142
Tabel 4.45 Hasil Perhitungan koefisien jalur dan t-hitung dependent variabel Y	144
Tabel 4.46 Hasil Perhitungan koefisien jalur dan t-hitung independent variabel X_3	144
Tabel 4.47 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung.....	149
Tabel 4.48 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Visualisasi Jaringan Antar Kata Kunci Penelitian dalam 71 Kluster dari 1000 Artikel	21
Gambar 1.2	Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Pengembangan <i>TEFA</i>	22
Gambar 1.3	Roadmap Penelitian Efektivitas <i>TEFA</i>	23
Gambar 2.1	Proses <i>TEFA</i> (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), 2017)	53
Gambar 2.2	Alur <i>TEFA</i> (Dit PSMK, 2017)	56
Gambar 2.3	Kerangka Teoritik	88
Gambar 4.1	Grafik Histogram Variabel Efektivitas <i>TEFA</i> (Y)	125
Gambar 4.2	Grafik Histogram Variabel Kepemimpinan Visioner kepala sekolah (X_1)	127
Gambar 4.3	Grafik Histogram Variabel <i>Profesionalisme guru</i> (X_2)	129
Gambar 4.4	Grafik Histogram Variabel Budaya sekolah	131
Gambar 4.5	Grafik Regresi Linier Efektivitas <i>TEFA</i> atas Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	136
Gambar 4.6	Grafik Regresi Linier Efektivitas <i>TEFA</i> atas <i>Profesionalisme guru</i>	137
Gambar 4.7	Grafik Regresi Linier Efektivitas <i>TEFA</i> atas Budaya sekolah	138
Gambar 4.8	Grafik Regresi Linier Budaya Sekolah atas Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	139
Gambar 4.9	Grafik Regresi Linier Budaya Sekolah atas Profesionalisme Guru	140
Gambar 4.10	Grafik Regresi Linier Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah atas Profesionalisme Guru	141
Gambar 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	143
Gambar 4.12	Koefisien Jalur dan t_{hitung} Kepemimpinan visioner kepala sekolah, <i>Profesionalisme guru</i> dan Budaya sekolah Terhadap Efektivitas <i>TEFA</i>	145
Gambar 4.13	Model Peningkatan Efektivitas <i>TEFA</i>	167

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	189
Lampiran 2	Tabulasi Data Ujicoba Penelitian	212
Lampiran 3	Data Mentah Penelitian.....	220
Lampiran 4	Hasil Penelitian	240
Lampiran 5	Surat-surat dan Dokumen Pendukung	264



Intelligentia - Dignitas

